

## V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis pengaruh biochar dan frekuensi penyiraman terhadap tumbuhan kelapa sawit di MN dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kombinasi pemberian biochar dengan frekuensi penyiraman pada pertumbuhan bibit kelapa sawit berpengaruh terhadap parameter luas daun pada perlakuan dosis 100 g dengan frekuensi penyiraman 7 hari sekali yaitu 425,60 cm<sup>2</sup> dan pada dosis biochar 300 g dengan frekuensi penyiraman 2 hari sekali yaitu 425,60 sama-sama menunjukkan hasil yang terbaik.
2. Kombinasi pemberian biochar dengan frekuensi penyiraman berpengaruh terhadap parameter lebar bukaan stomata pada perlakuan dosis 100 g dengan frekuensi penyiraman 2 hari sekali menunjukkan hasil yang terbaik yaitu 7,39  $\mu$ m dan pada dosis 300 g dengan frekuensi penyiraman 2 hari sekali hasil yang terendah yaitu 5,21  $\mu$ m.
3. Kombinasi pemberian biochar dengan frekuensi penyiraman berpengaruh terhadap parameter jumlah akar primer pada perlakuan dosis 200g dengan frekuensi penyiraman 2 hari sekali menunjukkan hasil terbaik yaitu 11,75 buah dan pada dosis 200 g dengan frekuensi penyiraman 7 hari sekali menunjukkan hasil yang terendah yaitu 8 buah.
4. Dosis biochar berpengaruh nyata terhadap parameter pertambahan jumlah daun bibit *main nursery*, pada dosis 300g menunjukkan hasil terbaik.
5. Frekuensi penyiraman tidak berpengaruh pada parameter lain kecuali parameter jumlah stomata yang menunjukkan pada frekuensi penyiraman 1 hari sekali menunjukkan hasil yang terbaik.